

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, meliputi seluruh perkembangan yang akan dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa (Rosyida, 2019). Remaja dalam masa pertumbuhan membutuhkan zat gizi yang lebih banyak dibanding usia lainnya, terutama zat besi. Hal ini disebabkan, pada masa remaja terjadi pematangan seksual. Akibatnya remaja rentan terhadap kejadian anemia (Briawan, 2013).

Kesehatan remaja sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, terutama upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas di masa depan. Mengingat remaja putri adalah calon ibu yang akan hamil dan melahirkan (Dieny, 2014).

Anemia merupakan keadaan kadar hemoglobin didalam darah yang kurang dari batas normal (Proverawati, 2011). Bahaya anemia yang dapat terjadi pada remaja putri diantaranya keterlambatan pertumbuhan fisik, gangguan perilaku dan emosional. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan sel otak sehingga menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, konsentrasi terganggu, mudah lemas, prestasi belajar menurun dan rendahnya produktifitas kerja (Cahya, 2013).

Prevalensi anemia remaja dunia berkisar 40-88%. Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian anemia pada remaja putri di Negara berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri (WHO, 2018). Prevalensi anemia di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun

2018 berdasarkan jenis kelamin yaitu pada laki-laki sebesar 20.35%, sedangkan perempuan sebesar 27.2%. Untuk prevalensi anemia pada usia 5-14 tahun sebesar 26.8% dan usia 15-24 tahun sebesar 32.0%.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang yaitu dengan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), hal ini tertuang dalam surat edaran Direktur Jendral Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dengan rentang usia 12 hingga 18 tahun yang dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di institusi Pendidikan (SMP dan SMA/ sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan Desember 2020 dan hasil pembicaraan dengan Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Padang, didapatkan bahwa seluruh Puskesmas yang ada di Kota Padang sudah menjalankan program ini di tahun 2019. Namun, belum pernah dilakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap program ini, sehingga tidak dapat dipastikan apakah remaja putri tersebut telah meminum TTD yang diberikan atau belum. Selain itu, banyak kendala dalam terwujudnya program ini sehingga hanya dapat terlaksana beberapa bulan saja.

Evaluasi program pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dilakukan dengan menerapkan pendekatan sistem, yang merupakan

penerapan cara berpikir secara logis dan sistematis dalam membahas dan mencari pemecahan suatu masalah (Azwar, 2010).

Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang adalah salah satu puskesmas yang melaksanakan program pemberian tablet tambah darah. Menurut data yang dihimpun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021, SMPN 24 Padang dan SMAN 4 Padang merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Lubuk Begalung yang memiliki siswi atau remaja putri terbanyak dari sekolah lain yang berada di kecamatan Lubuk Begalung.

Berdasarkan pembicaraan yang dilakukan dengan guru UKS SMAN 4 Padang, program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri ini telah dilaksanakan pada tahun 2018 hingga 2019, di tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan mengingat seluruh sekolah diliburkan karena pandemi Covid-19. Guru UKS SMAN 4 Padang memaparkan banyak dari siswi tidak mengkonsumsi TTD yang diberikan, dan juga tidak pernah dilakukan pencatatan dan pelaporan oleh pihak sekolah terkait program ini.

Pada penelitian sebelumnya dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2018, didapatkan bahwa banyaknya ketidaksesuaian pelaksanaan program dengan pedoman program.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana pelaksanaan sistem program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri diwilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2021?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui masukan (*input*) pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri meliputi kebijakan, Sumber Daya Manusia (SDM), Dana/anggaran, Sarana dan prasarana, dan pedoman pelaksanaan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2021
- b. Untuk mengetahui proses (*process*) pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2021
- c. Untuk mengetahui luaran (*output*) pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti: Sebagai wahana belajar bagi peneliti dalam menerapkan metodologi penelitian yang telah dipelajari dengan benar dan tepat.

- b. Bagi Instansi Pemerintah: Sebagai informasi bagi Pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas-puskesmas mengenai evaluasi program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri. Dan juga sebagai pertimbangan dalam merumuskan suatu kebijakan yang terkait kedepannya.
- c. Bagi Institusi Pendidikan: Sebagai bahan masukkan dalam pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Remaja Putri: Memberikan pengetahuan tentang program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri agar dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya.

